

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Konsep *amar ma'ruf nahi munkar* menurut para mufassir dimaknai dengan perintah untuk melakukan perbuatan yang memiliki nilai-nilai kebaikan yang di anjurkan dan tidak bertentangan dengan syariat agama, adapun model implementasinya bervariasi disesuaikan dengan kondisi, dan keadaan yang sedang dihadapi.

Kesimpulan peneliti bahwa konsep *Amar Ma'ruf* adalah setiap perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an yang senantiasa mengarahkan dan membimbing pada nilai-nilai kebaikan yang benar, sesuai dengan syariat' dan akal sehat. Sedangkan nahi munkar adalah semua bentuk dan jenis perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT yang memiliki karakteristik bertentangan dengan syariat dan akal sehat.

Hakikat Pelaksanakan *Amar ma'ruf nahi munkar* adalah untuk mewujudkan masyarakat yang baik dan damai yang berawal dari moral spiritual dan sosial sebagai landasan awal. Yang tiada lain sebelum mengajak orang lain ikut dan mengikuti atau menasehati seseorang kita harus sudah memiliki minimal memulai hal-hal yang baik dari diri sendiri.

Pelaksanaan *Amar ma'ruf Nahi munkar* itu tidak tanpa batasan dan aturan, karena tujuannya untuk mewujudkan masyarakat baik dan damai. Karena itu, harus dikawal dengan ketentuan sebagai berikut:

*Pertama*, *Amar ma'ruf nahi munkar* tidak menyentuh masalah *khilafiyah*. *Kedua*, *Amar ma'ruf nahi munkar* tidak boleh menimbulkan kemunkaran yang lain. *Ketiga*, *Amar ma'ruf nahi munkar* tidak dilaksanakan atas nama egoisme faham, fanatisme kelompok, serta amarah. sehingga pelaksanaan *amar ma'ruf nahi munkar* tersebut, dapat menjamin terwujudnya masyarakat baik dan damai.

Proses pendidikan harus mengangkat konsep *Amar ma'ruf nahi munkar* dan direalisasikan dalam pendidikan sesuai dengan ruang lingkup pendidikan. Yang mana *amar ma'ruf nahi munkar* sebagai tonggak dalam menata kebersamaan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam.

Pendidik harus peduli terhadap baik buruknya kondisi moral peserta didiknya. Yang mana pendidik merupakan tokoh sentral yang menjadi rujukan dalam melaksanakan *Amar ma'ruf nahi munkar*.

Peserta didik adalah subjek dan objek, dimana pendidik muncul untuk mengembangkan dan merealisasikan *amar maruf nahi munkar*, sehingga pendidik harus menyiapkan peserta didik untuk mencerminkan situasi kebersamaan yang damai.

Implikasi terhadap tujuan pendidikan yaitu *Amar ma'ruf nahi munkar* dapat menumbuhkan kepedulian sosial dan moralitas keagamaan sehingga tercapai kebersamaan yang damai dan harmoni berdasar bimbingan ajaran agama Islam.

Implikasi terhadap metode pendidikan, *amar ma'ruf nahi munkar* dapat dilakukan dan diterapkan lewat metode nasihat, keteladana, dan munadhoroh.

Implikasi terhadap materi pendidikan, *Amar ma'ruf nahi munkar* bisa dikembangkan pada materi hukum, syariah dan akhlak yang orientasinya membangun kebersamaan damai dan harmoni.

## **B. Saran-saran**

Kajian mengenai *amar ma'ruf nahi munkar* sangatlah penting dikaji, karena merupakan syariat yang diwajibkan. Agar tidak mempersempit makna dan kegunaan *amar ma'ruf nahi munkar*, kaum muslimin wajib belajar dan mencari ilmu tentang *amar ma'ruf nahi munkar* tersebut, agar dapat merealisasikan sesuai dengan nilai-nilai kebaikan yang diharapkan untuk semua.